

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan. Pemilihan daerah tersebut berdasarkan profil dan lokasi keberadaan PT Millenia Furniture Industries Pasuruan (unit I). Daerah ini merupakan sentra Industri mebel baik untuk pasar lokal maupun pasar ekspor. Maka dari itu penelitian dilaksanakan langsung pada lokasi perusahaan.

3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatory. Menurut Singarimbun (1995:5), penelitian eksplanatory merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dan pengujian hipotesa.

Di dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah metode survey. Menurut M. Nazir (2011:56) metode survey, adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (M.Nazir, 2011:271). Populasi adalah seluruh karyawan PT. MFI (unit I) bagian produksi atau operasional yang berjumlah ± 300 orang. Menurut Hasibuan S.P (1995:13), karyawan operasional adalah setiap orang yang secara langsung harus mengerjakan sendiri pekerjaannya sesuai dengan perintah atasan.

Sebuah sampel adalah bagian dari populasi. Survey sampel adalah suatu prosedur dimana sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dan ciri yang dikehendaki dari populasi (Nazir,2011:271). Dalam penelitian ini mengambil sampel 51 orang,dengan pertimbangan tehnik pengambilan sampel dibawah ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan secara simple random sampling dimana semua responden dianggap mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel(Nazir,2011:280). Salah satu metodenya adalah menggunakan rumus Slovin dalam Wicaksono (2013), berikut ini:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. PT MFI Pasuruan (unit I) memiliki 300 karyawan, dan akan dilakukan survei dengan mengambil sampel dengan batas toleransi kesalahan 5%.

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + Ne^2) = 300 / (1 + (300(0,05^2))) = 171,42 = 171$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 171 karyawan.

3.5 Data dan Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang dikumpulkan dari suatu populasi atau bagian populasi yang akan digunakan untuk menerangkan ciri-ciri populasi yang bersangkutan (Lungan, 2006:13). Lungan (2006:9) menyebutkan bahwa data menurut sifatnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk bilangan-bilangan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan derajat sumbernya dapat dikelompokkan menjadi dua :

1. Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan). Data ini merupakan data mentah yang akan diproses sesuai dengan kebutuhan penelitian (Rianse dan Abdi, 2008). Data primer dapat diperoleh dari :

Pertama, wawancara, salah satu teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam (Sugiyono, 2008). Dalam proses wawancara, peneliti juga dapat mempermudah pengumpulan data dengan instrumen kuisioner. Alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner (M.Nazir,2011:203). Yang berisi daftar pertanyaan mengenai pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan di PT Millenia Furniture Industries Pasuruan.

Skala Pengukuran terhadap variabel kompensasi finansial dan kompensasi non finansial digunakan untuk mengetahui persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing individu karyawan. Jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dijadikan peringkat angka-angka atau disebut juga dengan skala likert. Dimana setiap responden akan menjawab berbagai pertanyaan dan dimintan untuk memberikan jawaban: “sangat setuju”, “setuju”, “netral”,,”tidak setuju”, “sangat tidak setuju” (Marsi Singarimbun, 1995). Selanjutnya dalam prosedur skala Likert ini adalah menentukan skor atas pertanyaan, penilaian dimana masing-masing pertanyaan diberi skor satu sampai lima.

Tabel 3.1. Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: teori diolah

Kedua, observasi. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut(M. Nazir,2011:175. Ketiga dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, pasasti, notulen, lengger, agenda dan lain sebagainya(A, Suharsimi, 2006: 231).

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diambil dari sumber kedua, bukan dari sumber aslinya. (Rianse dan Abdi, 2008). Dalam hal ini sumber kedua berasal dari makalah studi lapangan Hubungan industrial yang penulis laksanakan tahun 2009(Amalia, Elva,dkk., 2009:16).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2. Konsep, Variabel, Indikator, dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi	Kompensasi Finansial (X1)	1. Persepsi keadilan terhadap nilai kompensasi yang di harapkan 2. Ekspetansi gaji yang diperoleh	1. Gaji dan Upah 2. Bonus/insentif, komisi 3. Tunjangan 4. Asuransi
	Kompensasi Non Finansial (X2)	1. Kenyamanan bekerja	1. Pujian 2. Harga Diri 3. Pengakuan 4. Prestasi kerja 5. Pengembangan 6. Tanggung Jawab
Motivasi Kerja	Motivasi Kerja Karyawan (Y)	1. Lama waktu bekerja 2. Semangat dalam bekerja 3. Pekerjaan terselesaikan	1. Perilaku kerja Baik 2. Prestasi kerja meningkat 3. Lama waktu bekerja 4. Semangat dalam bekerja 5. Pekerjaan terselesaikan

Sumber: teori diolah

3.8 Model Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca (M.Nazir, 2011:358).

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, maka peneliti menggunakan analisa data sebagai berikut:

3.8.1 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Uji persyaratan pada regresi linier ganda biasa disebut dengan istilah uji penyimpangan asumsi klasik. Persyaratan untuk penggunaan analisis regresi linier ganda berupa uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang dapat dipergunakan, diantaranya:

- a. Dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi
- b. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual(R^2)
- c. Dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index

Pada pembahasan kali ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF pada masing-masing variabelnya tidak lebih dari nilai 10, maka variabel tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas, oleh karena itu prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada pembahasan ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser yaitu dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2003). Adapun hipotesis yang akan diuji dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya

H_a : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Kompensasi Finansial dan Kompensasi Non Finansial) terhadap variabel terikatnya (Motivasi Kerja) dengan bantuan program statistik SPSS 16.0 for windows. Dipilihnya SPSS sebagai paket program pengolahan data lebih dikarenakan alasan praktis dan kemudahan dalam menganalisis data.

1. Uji Validitas

Alat pengukur/instrument dikatakan valid jika mampu mengukur dengan tepat gejala sosial tertentu serta mampu memberikan skor yang akurat dan teliti (Rianse dan Abdi, 2008). Validitas suatu instrumen penelitian dapat diketahui melalui rumus teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu :

$$r = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)]}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi Pearson Product Moment X dan Y

X = skor item atau butir pertanyaan

Y = skor total

N = banyaknya sampel

Jika koefisien korelasi yang diperoleh $\geq$ koefisien dari tabel nilai kritis r yaitu pada taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid (Singarimbun, 1995). Taraf signifikan atau α sebesar 5% berarti hasil dari analisis yang dilakukan nantinya akan menghasilkan koefisien keyakinan atau kepercayaan sebesar 95%.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat pengukur itu bisa dipercaya. Sebab hasil penelitian yang optimal itu ditentukan sekali oleh validitas dan reliabilitas alat pengukurnya (Rianse dan Abdi, 2008). Penelitian ini menggunakan metode reliabilitas internal dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, biasa disebut sebagai pengujian koefisien reliabilitas Cronbach Alpha. Rumus yang digunakan seperti berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right)$$

r_{11} = nilai reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha^2 t$ = jumlah varians butir

$\alpha^2 t$ = jumlah varians total

maka bila nilai $r_{11} > r$ tabel pada tingkat α tertentu, maka data dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama yang akan ditunjukkan dalam koefisien regresi (b_i).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \hat{I}$$

Y = Kinerja Pegawai

b_0 = Bilangan Konstanta

$b_1 \dots b_i$ = Koefisien regresi

X_1 = Kompensasi Finansial

X_2 = Kompensasi Non Finansial

$\hat{I}$ = Variabel pengganggu

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung langsung dari data bersamaan dengan koefisien regresinya. Kegunaan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari analisis regresi. Jika data observasi dapat tepat pada garis regresi yang diestimasi, maka dikatakan kecocokan sempurna dapat dicapai, dalam hal ini koefisien determinasi akan maksimum, yaitu sebesar 1. Koefisien determinasi diformulasikan sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

Dimana:

$$\sum \hat{Y}_i^2 = \sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2 : \text{jumlah kuadrat regresi}$$

$$\sum Y_i^2 = \sum (Y_i - \bar{Y})^2 : \text{jumlah kuadrat total sesuai nilai Y}$$

Kriteria pengujian, apabila koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu maka dianggap baik.

Dalam Pengujian hipotesis:

Uji F dipergunakan untuk menguji koefisien secara menyeluruh serta memperkirakan garis dependen atau hubungan linier terhadap variabel-variabel independen secara bersama, apakah hasil regresi yang diperoleh signifikan atau tidak diketahui melalui uji F. Adapun bentuk fungsinya adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{sisa}}{n - k - 1}}$$

Dimana:

F = pendekatan distribusi probabilitas

JK = jumlah kuadrat

k = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots \beta_n = 0$$

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \dots \beta_n \neq 0 \text{ dengan kriteria:}$$

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak variabel dari Kompensasi Finansial, dan Kompensasi Non Finansial akan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Motifasi Kerja Karyawan mempengaruhi secara simultan variabel Motivasi Kerja Karyawan.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak satupun variabel dari Kompensasi Finansial, dan Kompensasi Non Finansial akan berpengaruh signifikan terhadap secara simultan terhadap Variabel Motifasi Kerja Karyawan Nilai kriteria F dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ pada derajat kebebasan k untuk numerator dan $n-k-1$ untuk denominator.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Alat ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas (X) mana yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat (Y).

$$uji\ t = \frac{b}{sb}$$

Dimana:

b = koefisien

Sb = standart error b

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 = \beta_0 = 0$$

$$H_a = \beta_0 \neq 0$$

Dengan kriteria:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya secara parsial variabel dari Kompensasi Finansial, dan Kompensasi Non Finansial akan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Motifasi Kerja Karyawan
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya secara parsial variabel dari Kompensasi Finansial, dan Kompensasi Non Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Variabel Motifasi Kerja Karyawan .

Nilai kriteria dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ pada derajat kebebasan k untuk numerator dan n-k-1